

**MANAJEMEN RISIKO PEMASARAN PADA UMKM
CHOKATO DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Oleh



**UTARI DWI PUTRI
NIM. 2110222024**

PEMBIMBING I : LORA TRIANA, S.P., M.M

PEMBIMBING II : CINDY PALOMA, S.P., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

MANAJEMEN RISIKO PEMASARAN PADA UMKM CHOKATO DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Chokato di Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa UMKM Chokato merupakan pelaku usaha pengolahan kakao yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Selain itu UMKM Chokato merupakan salah satu UMKM pengolahan kakao yang terkenal di Sumatera Barat yang menerima penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*casestudy*) dan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah mengidentifikasi sumber-sumber risiko yang terjadi pada UMKM Chokato menggunakan diagram tulang ikan, dan analisis kuantitatif mengukur tingkat risiko pemasaran UMKM Chokato menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA). Hasil penelitian mengungkapkan dalam kegiatan pemasaran pada UMKM Chokato diidentifikasi 19 penyebab risiko, dengan 5 sumber risiko utama yaitu risiko produk, risiko harga, risiko lokasi pemasaran, risiko promosi dan risiko pengiriman barang. Kemudian dari perhitungan presentase kumulatif didapatkan 8 risiko yang menjadi prioritas yaitu fluktuasi harga bahan baku kakao, kerusakan produk selama pengiriman karena suhu, strategi promosi kurang efektif, promosi tidak menjangkau target pasar, penetapan harga jual yang tinggi, margin keuntungan yang rendah, keterbatasan akses ke pasar, dan keterbatasan dalam memanfaatkan media digital.

Kata Kunci: Risiko, Pemasaran, Kakao, Manajemen, FMEA, UMKM.

Marketing Risk Management of Chokato In South Payakumbuh District, Payakumbuh City

ABSTRACT

This research was conducted at the Chokato, located in Kapalo Koto Subdistrict, South Payakumbuh District, Payakumbuh City. Chokato was deliberately chosen because it's a cocoa processing business with complete facilities and infrastructure. Moreover, Chokato is one of the well-known cocoa-processing businesses in West Sumatra and was awarded the Adhikarya Pangan Nusantara in 2016. This study employed a case study approach with both qualitative and quantitative descriptive analysis methods. The qualitative analysis was employed to identify the source of marketing risk through a fishbone diagram, while the quantitative analysis utilized the Failure Mode and Effects Analysis (FMEA) method to measure the level of marketing risk. The research identified 19 sources of risk in Chokato's marketing activities. Five of these are primary risk sources, which are product risk, price risk, marketing location risk, promotion risk, and goods delivery risk. From the cumulative percentage calculations, eight priority risks were identified: fluctuations in cocoa raw material prices, product damage during delivery due to temperature fluctuations, ineffective promotional strategies, promotions not reaching target markets, high determination of selling prices, low-profit margins, limited market access, and limited use of digital media.

Keywords: Risk, Marketing, Cocoa, Management, FMEA, MSMEs.

